

# OMBUDSMAN RI SEBUT ETL E BERIKAN KEPASTIAN DALAM PENEGAKAN HUKUM

Rabu, 10 Juli 2019 - Muhamad Fatra Dasa Mura

Jakarta (ANTARA) - Ombudsman Republik Indonesia mengatakan sistem tilang elektronik atau Electronic Trac Law Enforcement (ETLE) yang mulai diterapkan di Jakarta sejak Desember 2018 di ruas Jalan Sudirman-Thamrin adalah sebagai sebuah bentuk kepastian hukum.

Anggota Ombudsman Ninik Rahayu mengatakan dengan penerapan sistem layanan elektronik akan muncul kepastian dalam penanganan terkait pelanggaran lalu lintas di jalan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ).

"Cara elektronik ini akan menghindarkan pertemuan tatap muka langsung antara petugas dalam hal ini Polantas dengan pengendara yang melanggar. Selama ini, situasi tatap muka antara petugas dengan pelanggar yang selama ini menjadi salah satu sebab utama terjadinya tindakan maladministrasi," ujar Ninik di Jakarta, Rabu.

Ninik mengatakan langkah kepolisian memberlakukan sistem tilang elektronik perlu disambut baik oleh masyarakat. Apalagi ETLE adalah hal yang baru pertama kali diselenggarakan Polri, yakni penegakan hukum berbasis teknologi digital.

Meski demikian, karena ini adalah mekanisme baru pihak kepolisian harus terus menyosialisasikan sistem ini kepada masyarakat, agar masyarakat lebih mengerti dan paham dengan penerapan sistem ETLE.

Ninik juga meminta kepolisian untuk tetap mengaktifkan mekanisme pengaduan dan penanganan tilang. Dia menyebut respons cepat kepolisian terkait pengaduan tilang menjadi bagian penting terciptanya transparansi penggunaan sistem tilang elektronik ini.

"Sebab bagaimana pun, sistem berbasis teknologi IT yang daring tetap saja hanyalah alat. Jadi yang tetap dibutuhkan adalah penyelenggara yang berkomitmen tinggi supaya lebih efektif dalam menyelenggarakan pelayanan publik terkait penegakan hukum dengan cara baru ini," pungkash Ninik.

Sistem ETLE ini akan terus diperluas hingga di 25 persimpangan jalan besar di Jakarta dengan menggunakan 81 kamera ANPR (Automatic Number Plate Recognition) di 81 titik hingga Desember 2019.